PROSIDING

ISSN: 2339-1553

SENARI

Seminar Nasional Riset Inovatif

Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-2
Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha

"Memperkuat Jati Diri Bangsa
Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter"

Grand INNA Kuta Bali, 21-22 November 2014

ISSN : 2339-1553

SENARI 2014
Seminar Nasional Riset Inovatif

Komite Program:

- Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Made Sutama, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. Gusti Ngurah Pujawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Wayan Muderawan, Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)

Reviewer:

- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)
- Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D (Universitas Indonesia)
- Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit (Perbanas Institut)
- Prof. Kustim Wibowo, Ph.D (Indiana University of Pennsylvania)
- Prof. Dr. Nyoman Dantes (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Candiasa, M.IKom. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Sariyasa, M.Sc., Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Putu Ristiati, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Astra Wesnawa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Suweken, M.Sc. (UNDIKSHA)
- Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D. (UNDIKSHA)
- Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A. (UNDIKSHA)
- Dr. I Wayan Mudana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum. (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Tika, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. A.A.I.R.A. Sudiatmika, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Gunamantha, S.T., M.M. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Tegeh, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I. (UNDIKSHA)
- Kadek Yota E. Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D (candidate) (UNDIKSHA)

Komite Pelaksana :

- **Ketua Pelaksana** : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.
- **Sekretaris** : I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd.
- **Bendahara** : Made Ari Astrini, A.Md.
- **Makalah/prosiding** : Dr. I Made Gunamantha, ST,MT.
- **Sidang** : Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.
- **Sekretariat** : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

ISSN : 2339-1553

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Pertama-tama izinkanlah saya menghaturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak dan perkenan-Nyalah Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) yang kedua ini dapat terselenggara sesuai dengan yang telah direncanakan. SENARI digagas oleh Lembaga Penelitian UNDIKSHA dan divisikan sebagai wadah bagi para peneliti, baik dari dalam UNDIKSHA maupun luar UNDIKSHA, untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya yang inovatif, unggul dan berkarakter dalam rangka memperkuat jati diri bangsa. Khusus pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI mengusung tema "Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter."

Pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI telah menerima sebanyak 238 paper dari berbagai disiplin ilmu (bidang pendidikan sebanyak 78 artikel, bidang sosial humaniora sebanyak 63 artikel, dan bidang sains & teknologi sebanyak 52 artikel), namun hanya 193 pemakalah yang lolos seleksi untuk mempresentasikan hasil-hasil penelitian dan gagasannyapada seminar nasional ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh 21 peserta non-pemakalah yang berasal dari kalangan pendidik, praktisi, maupun mahasiswa. Sebagian besar pemakalah memang berasal dari peneliti UNDIKSHA, akan tetapi kita semua patut berbangga karena pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI ternyata mendapatkan respon positif akademisi dari universitas-universitas lain di Indonesia. Di samping, para peserta dari provinsi Bali, telah hadir di tengah-tengah kita sekarang ini 66 peneliti dari 14 provinsi lain di Indonesia, yaitu: DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Bengkulu, Riau, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku, Aceh, NTB, NTT. Untuk itu izinkanlah saya atas nama panitia mengucapkan selamat datang kepada para peserta pada Seminar Nasional Riset Inovatif yang kedua tahun 2014, yang akan kita laksanakan dari tanggal 21-22 Nopember 2014 di Grand Inna Kuta Bali. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional yang kami selenggarakan ini. Sambutan positif dari rekan-rekan peneliti dari berbagai provinsi ini menambah keyakinan kami bahwa SENARI akan mampu berkiprah lebih tinggi dalam kancah nasional di masa mendatang.

SENARI yang kedua ini menampilkan 4 pembicara. Sebagai pembicara kunci adalah Prof. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D.sebagai Direktur DP2M DIKTI, dan sebagai pembicara utama adalah Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D. (Ketua BSNP), Prof. Dr. I Gede Wenten (Peneliti Senior Teknik Kimia, ITB) dan Drs. I Gede Suyasa, M.Pd. (Ketua BAPPEDA Kabupaten Buleleng, Bali). Atas nama panitia, izinkalah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pembicara yang telah memenuhi permintaan panitia sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Riset Inovatif ini.

Kegiatan seminar nasional ini tidak dapat terselenggara tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah saya mewakili panitia mengucapkan terima kasih banyak kepada: (1) DIKTI atas pendanaan penelitian yang diberikan, khususnya kepada peneliti UNDIKSHA sehingga para peneliti dapat melakukan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya; (2) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini; (3) Pemerintah daerah kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali atas kerjasama yang telah terjalin selama ini baik di bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dengan peneliti-peneliti UNDIKSHA; (4) Komite Program yang telah memberikan dukungannya baik moral maupun material untuk pelaksanaan kegiatan ini, (5) Para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses seleksi artikel-artikel dalam seminar nasional riset inovatif ini, dan (6) seluruh panitia pelaksana atas kerja keras dan dedikasinya demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional ini.

Sebagai penutup, saya ucapkan selamat berseminar kepada seluruh peserta. Semoga kegiatan yang kita laksanakan ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk dapat meningkatkan kapasitas penelitian kita, sekaligus memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara kita, khususnya dalam bidang penelitian. Terima kasih.

Singaraja, 14 Nopember 2014
Ketua Panitia

DAFTAR ARTIKEL

(klik salah satu judul untuk melihat isi artikel)

1. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH DAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMA 1

2. PENINGKATAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PTU MELALUI MATAKULIAH PAI 12

3. PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF 18

4. EKTIVITAS BLENDED LEARNING PADA PERKULIAHAN KIMIA KUANTUM DASAR 26

5. Identifikasi Materi Ajar Kepariwisataan serta Relevansinya dengan Materi Ajar Bahasa Indonesia Ragam Kepariwisataan untuk Siswa Kelas X SMK Program Keahlian UPW di Kota Denpasar 35

6. REVITALISASI PENGANEKARAGAMAN PANGAN MELALUI PENGEMBANGAN *NASI MORAN* SEBAGAI MAKANAN POKOK TRADISIONAL BALI 49

7. INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN PERTANIAN DI LAHAN KERING BERBATU PADA PENDIDIKAN VOKASIONAL PERTANIAN 54

8. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN "READING LOG" DALAM MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASJURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANGUNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA 60

9. REVITALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK MENJADIKAN PEMBELAJARAN SASTRABERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL LEBIH BERMAKNA 66

10. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA KONTEKSTUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL BALI 73

11. KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK 78

12. THE EFFECT OF READING STRATEGIES MODEL AS A COMBINATION OF COGNITIVE, METACOGNITIVE AND THINK ALOUD STRATEGIES ON L2 READING COMPREHENSION TEXTS 83

13. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRIBERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MEMPERBAIKI KARAKTER SISWA SMP 87

14. EVALUASI PENGEMBANGAN VIDEO TENTANG ASI EKSKLUSIF SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN GIZI UNTUK KADER POSYANDU 94

15. MODEL PEMBENTUKAN PERILAKU GEMAR BACADENGAN PENDEKATAN *SUSTAINED SILENT READING* PADA PEBELAJAR SD NEGERI DI KOTA MALANG MENUJU GENERASI BERKARAKTER 99

16. INTEGRASI KEARIFAN LOKAL KE DALAM KURIKULUM ILMU ALAMIAH DASAR 107

17. PERUMUSAN KONTEN MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA DITINJAU DARI RUMPUN KEILMUAN AKUNTANSI (Analisis Konten Akuntansi Keuangan dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi S1) 117

18. PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LABORATORIUM CALON GURU FISIKA 123

19. Gambaran Gaya Belajar Siswa Kelas Akselerasi 128

20. MODEL "COUNTANANCE STAKE" DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI 134

21. PENGEMBANGAN MODEL KOMPUTERISASI SIKLUS AKUNTANSI BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING 140

22. Model Pengasuhan Analisis Transaksional (AT) Untuk Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Kabupaten Buleleng (Studi pada Sekolah SMP/SMA yang Memiliki Siswa Terindikasi) 146

23. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UTAMA KURIKULUM MULTY ENTRY – MULTY EXIT YANG BERORIENTASI KKNI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDIKSHA – BALI 152

DAFTAR ARTIKEL

(klik salah satu judul untuk melihat isi artikel)

1. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH DAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMA 1
2. PENINGKATAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PTU MELALUI MATAKULIAH PAI 12
3. PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF 18
4. EKTIVITAS BLENDED LEARNING PADA PERKULIAHAN KIMIA KUANTUM DASAR 26
5. Identifikasi Materi Ajar Kepariwisataan serta Relevansinya dengan Materi Ajar Bahasa Indonesia Ragam Kepariwisataan untuk Siswa Kelas X SMK Program Keahlian UPW di Kota Denpasar 35
6. REVITALISASI PENGANEKARAGAMAN PANGAN MELALUI PENGEMBANGAN *NASI MORAN* SEBAGAI MAKANAN POKOK TRADISIONAL BALI 49
7. INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN PERTANIAN DI LAHAN KERING BERBATU PADA PENDIDIKAN VOKASIONAL PERTANIAN 54
8. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN "READING LOG" DALAM MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASJURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANGUNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA 60
9. REVITALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK MENJADIKAN PEMBELAJARAN SASTRABERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL LEBIH BERMAKNA 66
10. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA KONTEKSTUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL BALI 73
11. KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK 78
12. THE EFFECT OF READING STRATEGIES MODEL AS A COMBINATION OF COGNITIVE, METACOGNITIVE AND THINK ALOUD STRATEGIES ON L2 READING COMPREHENSION TEXTS 83
13. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRIBERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MEMPERBAIKI KARAKTER SISWA SMP 87
14. EVALUASI PENGEMBANGAN VIDEO TENTANG ASI EKSKLUSIF SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN GIZI UNTUK KADER POSYANDU 94
15. MODEL PEMBENTUKAN PERILAKU GEMAR BACADENGAN PENDEKATAN *SUSTAINED SILENT READING* PADA PEBELAJAR SD NEGERI DI KOTA MALANG MENUJU GENERASI BERKARAKTER 99
16. INTEGRASI KEARIFAN LOKAL KE DALAM KURIKULUM ILMU ALAMIAH DASAR 107
17. PERUMUSAN KONTEN MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA DITINJAU DARI RUMPUN KEILMUAN AKUNTANSI (Analisis Konten Akuntansi Keuangan dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi S1) 117
18. PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LABORATORIUM CALON GURU FISIKA 123
19. Gambaran Gaya Belajar Siswa Kelas Akselerasi 128
20. MODEL "COUNTANANCE STAKE" DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI 134
21. PENGEMBANGAN MODEL KOMPUTERISASI SIKLUS AKUNTANSI BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING 140
22. Model Pengasuhan Analisis Transaksional (AT) Untuk Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Kabupaten Buleleng (Studi pada Sekolah SMP/SMA yang Memiliki Siswa Terindikasi) 146
23. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UTAMA KURIKULUM MULTY ENTRY – MULTY EXIT YANG BERORIENTASI KKNI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDIKSHA – BALI 152

24. Pola Adaptasi Guru Dengan Proses Pembelajaran Model Tematik Setelah Diberlakukannya Kurikulum 2013 Pada Guru SD di Kota Malang 163

25. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KINERJA DOSEN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN AKADEMIK 2012/2013 171

26. ETNOMATEMATIKA SISTEM KALENDER BALI 177

27. KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK 183

28. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DALAM KONSTRUKSI KURIKULUM SEKOLAH DASAR 189

29. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERPENDEKATAN PENDIDIKAN NILAI DENGAN ASESMEN PROYEK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KOTA SINGARAJA 194

30. Implementasi *Lesson Study* pada Matakuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi Undiksha 201

31. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM BERSETING KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KONSEP DASAR IPA I 206

32. EFEKTIVITAS MODEL EKOWISTA BAHARI BERBASIS PENDIDIKAN TERPADU 212

33. Pelaksanaan Community Based Edutourism di Kawasan Bedugul dan Pancasari 216

34. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Modal SosialPada Pembelajaran di Sekolah Dasar 222

35. Pengembangan Perangkat Asesmen Otentik sebagai Asesmen Proses dan Produk dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Provinsi Bali 230

36. UJI COBA KURIKULUM PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI BERBASISKEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BALI DI SEKOLAH DASAR 236

37. Pemanfaatan *Open Educational Resources (OER)* pada Pembelajaran *online* tentang Pemanasan Global dan Perubahan Iklim 245

38. Efektivitas Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP 259

39. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (PKRR) DI SMP 265

40. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS 272

41. PENGARUH SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP KINERJA PENGAJARAN DOSEN UNDIKSHA 278

42. SOFTSKILL DEVELOPMENT SEBAGAI KONSEP DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM KEMAHASISWAAN(Studi Pemetaan dan Analisis Program Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 285

43. MODEL PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA LOKAL UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN PEMBANGUNANANTAR-WILAYAH DI PROVINSI MALUKU 293

44. PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI 300

45. URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERLANDASKAN *TRI HITA KARANA*(Studi Pengembangan Model Pembelajaran PKn-SD di Kota Singaraja) 308

46. PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM BAHASA JURNALISTIK(PENELUSURAN KONTRADIKSI PERSEPSI DALAM PENULISAN BERITA) 315

47. Kekontekstualan Bahan Ajar Membaca- BIPA Pemula di ULB Undiksha 322

48. Pengembangan PERANGKAT PEMBELAJARAN JARINGAN KOMPUTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PBL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KREATIF SISWA SMK TKJ DI BULELENG 327

49. PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN KAWASANDANAU BUYAN SEBAGAI IKON *SPORT TOURISM* BALIBERLANDASKAN TRI HITA KARANA....339

50. EFEKTIVITAS PENGINTEGRASIAN NILAI KEARIFAN LOKAL BALI DALAM MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD....347

51. Merajut Karifan Lokal Bali yang Kosmosentris dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas: Usaha Menumbuhkan Insan-Insan Berkearifan Ekologi....355

52. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIFDENGAN *MACROMEDIA FLASH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI FISIKA SISWA SMP N 1 SERIRIT....367

53. PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS ASESMEN KINERJA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIRKRITIS MAHASISWA....376

54. PEMETAAN KONTEN MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA PADA JURUSAN MANAJEMEN....386

55. Pemakaian Kamus di Kalangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha....394

56. STUDI PENELUSURAN TERHADAP ALUMNI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA....401

57. PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KETERAMPILAN MENGAJARUNTUK PERKULIAHAN *MICROTEACHING* JURUSANPENDIDIKAN BAHASA INGGRIS....407

58. Kontribusi Karya-karya Sastra Tradisional Bali dalam Pengembangan Pendidikan Karakter pada Materi Masatua dalam Peringatan Ulang Tahun ke-18 KMHD YBV UNDIKSHA)....416

59. Persepsi Mahasiswa terhadap *Feedback* Langsung Berbentuk Video....425

60. KEEFEKTIFAN PELATIHAN KENDALI DIRI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK....432

61. Investigating Students' Attitude toward A Whole Language Approach-based Reading and Writing for Occupational Purposes Course through Questionnaire *SCORE - Simple, Clear, Original, Relevant, Enjoyable*....445

62. Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Lisan Terintegrasi dalam Materi Pelajaran IPA di Sekolah Dasar....455

63. Status Kekerabatan Bahasa Sawu di antara Bahasa-Bahasa Daerah di NTB dan NTT....462

64. Pengembangan Model Wisata Edukasi-EkonomiBerbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan LokalUntuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Bali....471

65. Pengembangan Software Of Hospitality Accounting Dictionary....479

66. Dinamika Dan Sikap Bahasa Masyarakat Tutur Bahasa Bali Di Singaraja: Suatu Kajian Sosiolinguistik....484

67. Pemikiran Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Dalam Karya-Karyanya....490

68. Mendeteksi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Melalui Perspektif Financial Stability Pressure Dan Ineffective Monitoring....498

69. Penguatan Petani Kedelai Dari Sisi Input, Produksi, Dan Penerimaan Di Kabupaten Solok....504

70. Dinamika Fonologis Bahasa Melayu Bali....513

71. Persepsi Praktisi Akuntansi Terhadap Efektivitas Perangkat Simulasi Akuntansi Berbasis Multimedia Bagi Usaha Kecil Menengah Di Bali....521

72. Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Propinsi Bali....527

73. Keselamatan Olahraga Melalui Buku Pedoman Keselamatan Dalam Olahraga....533

74. Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia....539

75. Sasananing Pendeta Hindu Dalam Teks Geguritan Sidha Yoga Krama (GSYK)....546

76. Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kearifan Lokal Pada Keluarga Miskin Di Madiun....551

77. Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Mata Kuliah English For Food And Beverage Di Jurusan Perhotelan Undiksha 557
78. Pengembangan Kamus Intermediate Accounting Berbasis Internet 564
79. Bali sebagai Model Pengembangan Destinasi MICE di Indonesia 569
80. Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Kesejahteraan 575
81. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden (Deviden Payout Ratio) Sebagai Variabel Mediasi 581
82. Penandingan Historical Cost Dan Current Cost Dalam Rangka Penilaian Kinerja Manajemen Koperasi 590
83. Analisis Potensi Dan Masalah Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar 596
84. Perbandingan Komunikasi Nonverbal Penutur Asli dan Penutur Asing Bahasa Inggris dalam *Public Speaking* 602
85. Prediksi Indek Harga Saham Gabungan Di BEI Akibat Perubahan Variabel Makro Ekonomi 609
86. Tegal Suci: Pura Hindu Tanpa Tempat Pemujaan (Mengurai Sejarah dan Makna di Balik Pertautan Islam – Hindu 615
87. Kasta: Modalitas Sosial yang Membanggakan dan Menghancurkan 624
88. Kata Majemuk Bahasa Inggris Dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia 635
89. Strategi Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Warga Belajar Di Bali 642
90. Tubuh Perempuan Dalam Teror Patriarkhi 648
91. Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif 656
92. Keberlanjutan Sistem Subak Di Perkotaan, Kasus Subak Anggabaya, Di Kawasan Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 663
93. Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik 669
94. Pemetaan Potensi Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng 676
95. Remitansi TKI Dan Dampaknya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Daerah Asal Di Kabupaten Malang 685
96. Pengembangan Puri Agung Singaraja Sebagai Daya Tarik Wisata Sastra 691
97. Kharisma Dan Kewibawaan Pemimpin Dalam Pandangan Masyarakat Pidie 697
98. Model Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Pemilik Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam Berbasis Filosofi Tri Hita Karana 703
99. Pengembangan Model Sadar Pajak Masyarakat Pedesaan Berbasis Banjar 709
100. Model Konseptual Kinerja Individual Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Yang Berbasis Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja 714
101. Pengembangan Model Pengentasan Kemiskinan Berbasis Nilai-Nilai Nyamabraya (Ajaran Tatwamasi) Pada Masyarakat Perkotaan Di Provinsi Bali 726
102. Keputusan Pengelolaan Lingkungan Dengan Dukungan Arsitektur Sistem Cerdas 736
103. Analisis Kinerja Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Perspektif EksternalMelalui Survey Kepuasan Masyarakat 741
104. Seni Tradisi Randai Dengan Pembacaan Masa Kini : 747
105. Muatan Perlindungan Hukum Pengembangan Usaha Kuliner Tradisional Sumatera Selatan Melalui Waralaba Oleh Pemerintah Daerah 754
106. Pengembangan Cerita Bergambar Berkarakter Untuk Anak: 761

107. Optimalisasi Kearifan Lokal Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Sampang Dan Pamekasan Melalui Pembentukan Peraturan Daerah* 767

108. Membaca Tubuh Laki-laki dalam Media 774

109. Pelayaran Perintis Dalam Perspektif Sejarah Pembangunan Kawasan Tertinggal Dan Terluar Untuk Memperkuat Kedaulatan NKRI 780

110. Pengembangan Profesi Guru Berbasis *Reward and Punishment* 795

111. Model Kebijakan Industri Kreatif Kecamatan 801

112. Implementasi Strategi Pengelolaan Diri Model Yates Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Garmen Di Daerah-Daerah Wisata Di Bali 806

113. Gestalt Play Therapy untuk Menangani Masalah Penyesuaian Sosial: Studi Kasus pada Siswa Taman Kanak-kanak 814

114. Membangun Bengkulu Melalui Peningkatan Sektor Pariwisata 822

115. In/Fidelity Criticism: 829

116. Menuju Kajian Adaptasi yang Lebih Kritis dan Terbuka 829

117. Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik 843

118. Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Kinerja Bisnis 851

119. Membangun Semangat dan Karakter Kebangsaan Melalui *Youth Participatory Action Research*: Studi Kasus Implementasi Lomba Uji Cerdas Perpustakaan Tingkat Propinsi Jawa Timur 856

120. Pro Kontra Lembaga Wali Nanggroe Dan Potensinya Terhadap Konflik Disintegrasi Suku Di Provinsi Aceh 866

121. Inovasi Pemasaran Dan Penciptaan Pasar Kain Tenun Endek Di Kabupaten Klungkung 875

122. Sintesa Molekul Pencetak Magnetit Kitosan untuk Mengadsorpsi Malachite Green dari Larutan 891

123. Lipase Alkali dan Stabil Alkohol dari Bakteri Isolat TanahTerkontaminasi Minyak di Pasar Anyar Singaraja, Bali 900

124. Separabilitas Suatu Klas Sandi Gray *N*-erSiklik 907

125. KAJIAN BIDANG LONGSORAN DI DAS ALO 912

126. PENGGUNAAN *CHROMOPHORIC DISSOLVED ORGANIC MATTER* (CDOM) UNTUK MENENTUKAN KONSENTRASI *DISSOLVED ORGANIC CARBON* (DOC) SECARA IN-SITU 917

127. Strategi Pemasaran dan Pengaruhnya TerhadapPerkembangan Usaha UMKM Makanan Ringan di Kota Payakumbuh Sumatera Barat 923

128. KAJIAN ASPEK BIOFISIK DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR DAS RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GRONTALO 929

129. ANALISIS MIKROBIOLOGIS BAKTERI ANAEROBIK SEBAGAI INDIKATOR PENCEMARAN PADA MUARA TUKAD BULELENG, DI PERAIRAN KAMPUNG TINGGI, KABUPATEN BULELENG 937

130. Metode Reversible Jump Markov Chain Monte Carlo 945

131. Penggunaan Koagulan Aluminium Sulfat Untuk Pengolahan Awal Degradasi Fenol Pada Lindi TPA Bengkala 949

132. PEMBERDAYAAN MASYARAKATMELALUI PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI ERGONOMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN PEMATUNG DI DESA PELIATAN, UBUD, GIANYAR, BALI 954

133. *DASHBOARD INFORMATION SYSTEM* PENDUDUK MISKIN SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN 963

134. PENGEMBANGANMODEL MINA WISATA BERBASIS PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN BULELENG BALI 971

135. STUDI KASUS PERILAKU LAKI-LAKI YANG BEKERJASEBAGAI KIPER DALAM UPAYA PENCEGAHANHIV /AIDS DI PANTAI LOVINA 977

136. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP di UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Buleleng) 986

137. DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN BULELENG 993

138. ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM SEKTOR KEUANGAN, MANUFAKTUR, DAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 1001

139. POTENSI SENYAWA ANTIBAKTERI ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT YANG DIISOLASI DARI BAKASANG TERNATE 1007

140. PENGEMBANGAN MODUL FISIKA HYPERMEDIA BILINGUALBERKONTEKS KEARIFAN LOKAL BALI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA 1013

141. STUDI KEANDALAN KETERSEDIAAN DAYA PERENCANAAN PEMBANGKIT LISTRIK PT PLN SISTEM SULSELBAR TAHUN 2010-2020 1021

142. Pengembangan Media Pembelajaran MatakuliahPengantar Kecerdasan Buatan Bahasan Jaringan Syaraf Tiruan 1026

143. Rancangan Sistem Informasi Geografis Penggalian DanPenyebaran Potensi Wisata Berdasarkan Kontribusi Masyarakat Berbasis *Mobile* 1032

144. Prototipe CUstOmer Relationship Management (Crm) Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Daya Saing: Studi Kasus Stmik Atma Luhur Pangkalpinang 1039

145. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan 1045

146. PERANCANGAN APLIKASI PELAYANAN PESAN OBAT DANALKES BERBASIS SMS *GATEWAY*: 1052

147. Pengembangan Sistem Penyimpanan Data Fitur Citra Tulisan Tangan Aksara Bali 1059

148. ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP PEMBUATAN DANPENGGUNAAN PUPUK ORGANIK CAIR BERFITOHORMON DARI TAUGE 1066

149. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUKPENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAANPEMBANGUNAN 1074

150. Prototipe Sistem Kemahasiswaan Pada Universitas Berbasis Android Dengan Pendekatan Customer Relationship Management: 1081

151. PEMERINGKATAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MENGGUNAKAN METODE ANALITYC HIERARCHY PROCESS (AHP) 1088

152. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis 1109

153. Aplikasi Mikrokontroler At89S51 Sebagai Kendali Mp3 Player Berbasis Radio Frequency Identification Pada Sistem Pelayanan Informasi Objek Museum 1115

154. AUTOMASI UNTUK EFISIENSI MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI STUDI KASUS PADADIVISICOORPORATE INFORMATION SYSTEM & TECHNOLOGY (CIS&T) PT ABC, TBK 1121

155. Pengembangan Bilingual Mobile Learning Application berbasis Android untuk Pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek 1128

156. PENGARUH KONSENTRASI TAWAS TERHADAP PEWARNAAN KAIN MENGGUNAKAN EKSTRAK KULIT BAWANG MERAH 1134

157. Realisasi Sistem Pengaturan Kecepatan Motor BLDC Menggunakan DSP TI C2000 untuk Pengembangan Metode Belajar Mengajar Berbasis Aplikasi Praktis 1140

158. ANALISA NUMERIK SISTEM PENGERINGAN CENGKEH DENGAN ENERGI SURYA 1146

159. INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAHINDUSTRI KELAPA SAWIT RAMAH LINGKUNGAN 1151

160. Implementasi Pemrosesan Paralel untuk Pewarnaan Graph Membangun Perangkat Lunak Penjadwalan Kuliah Politeknik Caltex Riau 1157

161. ALOKASI OPTIMUM PEMBANGKIT TERSEBAR BERTIPEINJEKSI DAYA AKTIF PADA JARINGAN DISTRIBUSI TENAGALISTRIK BERBASIS *PARTICLE SWARM OPTIMIZATION* 1163

162. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAANPEMBANGUNAN 1167

163. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan 1174

164. Sistem E-Learning Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar 1181

165. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK PADA TROLI PINTAR KOMUNIKASI TABLET DAN MIKROKONTROLLER 1189

166. PENGARUH PERLAKUAN *SIZING* TERHADAP KEKUATAN TARIK SERAT TUNGGALSERAT ALAM RAMI 1199

167. Profil Hutan Adat dan Sikap Konservasi Masyarakat Desa Adat Tiga Wasa, Buleleng 1204

168. PENGARUH PENAMBAHAN SLUDGE LIMBAH PENGOLAHAN LINDI TERHADAP NILAI ANALISIS PROKSIMAT DAN KALOR BRIKET ARANG LIMBAH BIOMASSA 1213

169. Pemetaan Tema-tema Sejarah Androgynous dalam Sejarah Indonesia: 1223

170. Pemanfaatan Limbah Buah- Buahan dalam Pembuatan Bioaktivator Sederhana untuk Mempercepat Proses Pengomposan(Studi Pendahuluan) 1229

171. APLIKASI PENGAJUAN SKRIPSI ONLINE *(E-THESYS)* PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS LANCANG KUNING 1234

172. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak - Riau 1239

173. pengembangan model e-learning sebagaiagen pembelajaran 1243

174. *fACE-eXPRESSIONdETECTION*: PENDETEKSIAN EKSPRESI WAJAH DALAM RANGKA OPTIMALISASI FUNGSI SISTEME-LEARNING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR 1252

175. UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR,DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGANBERBANTUAN PENILAIAN PORTOFOLIO MELALUI *LESSONSTUDY* BERMUATAN NILAI KEARIFAN LOKAL DANENTREPRENEURSHIP PADA MATA KULIAH PENGEMBANGANPRIBADI KONSELOR DI JURUSAN BK FIP UNDIKSHA 1261

176. Analisis Pengaruh Fosfor pada Material Besi Cor FC 250 terhadap Sifat Mekanik dan Struktur mikro 1271

177. PENGEMBANGAN PRAMUWISATA OLAHRAGA DALAM BISNIS PARIWISATA DI PROVINSI BALI 1278

178. Bantuan Belajar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh: Persepsi Mahasiswa Yang Meregistrasi Matakuliah Kimia Dasar 1284

179. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU 1289

180. KULINER TRADISIONAL KHAS BULELENG DI TENGAH ERA GLOBALISASI 1299

181. PEMBELAJARAN SAIN IPA SD BERPENDEKATAN KEARIFAN LOKAL BERBASIS ERGONOMI 1307

182. Reliabilitas Multidimensi Instrumen Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pelanggan Internal 1314

183. PEMBELAJARAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* BERVISI SETS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA 1323

184. PETA KEBUTUHAN IPTEK INDUSTRI KERAJINAN LOGAM DI KABUPATEN BULELENG 1329

185. PEMANFAATAN TEPUNG UMBI-UMBIAN UNTUK SUBSTITUSI TERIGU DALAM PEMBUATAN *FRUIT CAKE* 1335

186. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA 1342

187. PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN KECIL TRADISIONAL BALI UNTUK MELATIH KOMPONEN BIOMOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR 1348

188. PEMETAAN KEMAMPUAN DOSEN MENGINSERSI PENDIDIKAN KARAKTER KE DALAM MATA KULIAH YANG DIAMPU..... 1357

ISSN : 2339-1553

MEMBANGUN BENGKULU MELALUI PENINGKATAN SEKTOR PARIWISATA

Suwarni[1*], Ahmad Soleh[2]

Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen, Bengkulu[1]*
Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia[2]

ahmadsolehse81@yahoo.co.id

Abstrak

Bengkulu memiliki potensi dan sumberdaya wisata yang belum memberikan manfaat yang optimal. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) relatif kecil. Peningkatan sektor pariwisata diarahkan dalam rangka mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih maju. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data pada kajian ini menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan sektor pariwisata diharapkan memberi dampak terhadap perkembangan sektor lain sehingga akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan sektor pariwisata melalui peningkatan kerjasama dan koordinasi antar stakeholders, penyediaan infrastruktur serta peningkatan kualitas layanan usaha jasa dan sarana pariwisata, peningkatan objek dan daya tarik wisata unggulan, peningkatan kegiatan promosi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan usaha pariwisata.

Kata kunci: Pembangunan, Sektor Pariwisata, Provinsi Bengkulu

Abstract

Bengkuluhas the potentialandtouristresourcesarenotproviding optimal benefits. Tourismsector's contributionto the establishment ofRegional Gross Domestic Product(GDP) is relativelysmall. Increased tourism sector is directed in order to realize a more advanced economic development. The method used is descriptive analysis. Data collection techniques in this study using a literature study. The results of this study indicate that with the increase in tourism sector is expected to have an impact on the development of other sectors that will boost the economy and public welfare. Increased tourism sector through increased cooperation and coordination among stakeholders, provision of infrastructure and improvement of quality of service business services and tourism facilities, objects and increase the attractiveness of the leading tourist, increased promotional activity and improving the quality of human resources and quality of tourism businesses.

Keywords : Development, Tourism Sector, Bengkulu Province

1. Pendahuluan

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang tangguh. Tercapainya pertumbuhan ekonomi nasional yang tangguh tidak terlepas dari kontribusi atas peningkatan sektor maupun sub sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat memperluas penyerapan tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran dapat dikurangi dan selanjutnya akan dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui peningkatan pendapatan masyarakat.

Sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun sektor ini hanya memberi kontribusi sebesar 3,02% terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2013. Perkembangan kepariwisataan Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan awal dekade tahun 2000 (Dewi, 2011). Perkembangan pariwisata ditandai dengan kemajuan di bidang transportasi dan telekomunikasi yang semakin memberikan kemudahan bagi mobilitas manusia dan pergerakan lintas negara, provinsi, serta kabupaten/kota. Trend Jumlah wisatawan asing dan devisa wisatawan mancanegara cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2013, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia mencapai 8,80 juta jiwa. Jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 9,42% dibanding tahun 2012 dengan jumlah 8,04 juta jiwa. Selanjutnya devisa wisatawan mancanegara mencapai 10.054,15 juta US$ dan jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 10,23% dibanding tahun 2012 dengan jumlah 9.120,89 US$.

Peringkat daya saing pariwisata Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan data *The Travel and Tourism Competitiveness Index* yang dilansir *World Economic Forum* 2013, daya saing pariwisata Indonesia mampu naik empat peringkat. Tahun 2012, daya saing pariwisata Indonesia di peringkat 74. Sedangkan tahun 2013 naik menjadi peringkat 70 dari 140 negara. Untuk faktor harga, Indonesia dipandang sebagai destinasi yang *value for money*. Terjadi kenaikan di kategori *value for money* dari peringkat 6 menjadi 9. Selain kategori tersebut, Indonesia juga menonjol di kategori *culture and heritage* (budaya dan warisan sejarah) dan *rich natural resources* (kekayaan dan keindahan alam). Hal ini berarti pariwisata Indonesia dipandang berpotensi untuk terus dikembangkan terutama di sektor budaya dan alam, serta harga yang bersaing (http://travel.kompas.com/read).

Keberhasilan pembangunan di bidang pariwisata sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh tersedianya sumberdaya pariwisata yang berkualitas. Semakin berkualitas sumberdaya pariwisata maka akan semakin efektif pembangunan di bidang pariwisata. Oleh karena itu pengembangan sumberdaya pariwisata memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan pariwisata. Pengembangan sumberdaya pariwisata yang multidimensi, kompleks, dan lintas sektor dalam pengelolaannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan *(stakeholder)* baik pemerintah, swasta dan masyarakat. Masyarakat menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan kepariwisataan tidak hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek dalam pembangunan kepariwisataan melalui penguatan jaringan kelembagaan dan usaha kemitraan dalam mendukung kualitas produk pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal (Suparhim, 2014).

Pengembangan sektor pariwisata daerah diarahkan dalam mewujudkan peningkatan sektor pariwisata daerah dan nasional. Kegiatan pariwisata dengan sendirinya menumbuhkan kegiatan-kegiatan lainnya atau memacu kegiatan lain guna mendukung kegiatan pariwisata (Bartono, 2005). Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang berada di wilayah Sumatera Bagian Selatan yang kaya akan potensi dan sumberdaya wisata baik wisata bahari, wisata sejarah, wisata budaya/adat, wisata alam maupun wisata agro. Perkembangan sektor pariwisata provinsi Bengkulu kurun waktu tahun 2000-2013 telah menunjukkan peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan trend kontribusi sektor pariwisata yang cenderung meningkat. Peranan sub sektor perhotelan dan restoran cenderung mengalami peningkatan sedangkan sub sektor hiburan dan rekreasi sejak tahun 2005-2013 cenderung mengalami penurunan. Selain itu, Kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik juga mengalami peningkatan, meskipun jika dibanding dengan daerah lain di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Tahun 2000, banyaknya wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang datang menurut klasifikasi hotel sebanyak 44.289 pengunjung (hotel berbintang sebanyak 9.830 pengunjung dan hotel melati sebanyak 34.459 pengunjung) sedangkan

pada tahun 2013 sebanyak 250.367 pengunjung (hotel berbintang sebanyak 54.682 pengunjung dan hotel melati sebanyak 195.685 pengunjung).

Disamping telah terjadi peningkatan jumlah pengunjung wisatawan maupun trend kontribusi sektor pariwisata yang cenderung meningkat, sektor pariwisata dianggap belum memberikan manfaat yang optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi sektor pariwisata yang masih relatif rendah jika dibanding dengan kontribusi sektor lain dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Bengkulu. Kurun waktu tahun 2000-2013, sektor pariwisata memberi kontribusi rata-rata sebesar 1,46% per tahun. Dengan memperhatikan kondisi alam, letak geografis, topografi wilayah dan potensi sumberdaya hayati serta fenomena alam yang dimiliki, perlu dilakukan pengembangan sektor pariwisata.

Pemerintah provinsi Bengkulu menaruh harapan pada sektor pariwisata agar dapat mengatasi ketertinggalan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada industri kerakyatan. Hal ini juga terlihat dalam kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) telah menetapkan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas dan unggulan dalam pembangunan perekonomian Provinsi Bengkulu walaupun disadari adanya berbagai kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur dan rendahnya anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Berdasar latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam kajian ini adalah bagaimanakah potensi dan perkembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu dan faktor apakah yang menjadi kendala dalam pengembangan sektor pariwisata serta strategi apa yang dilakukan dalam pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu. Urgensi dari kajian ini dilakukan dalam rangka mengetahui potensi serta perkembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu serta mengidentifikasi faktor penghambat atau yang menjadi kendala dalam pengembangan sektor pariwisata dan menentukan strategi yang dapat dilakukan dalam upaya pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu. Dengan pengembangan sektor pariwisata diharapkan akan dapat memberikan dampak positif melalui pengembangan sektor-sektor yang lain dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan.

2. Metodologi

Metode pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data pada kajian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari buku, literatur, jurnal, laporan dan informasi resmi lembaga negara (Badan Pusat Statistik) maupun yang diakses melalui internet.

3. Pembahasan

3.1. Kondisi Geografis Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terletak diantara 2°-16° - 3°-31° Lintang Selatan dan 101°-110° - 103°-41° Bujur Timur, terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, Provinsi ini dilintasi oleh pegunungan Bukit Barisan yang membujur dari Utara hingga bagian Selatan Pulau Sumatera. Sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Lampung dan Samuderah Hindia, disebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Sumatera Selatan dan Jambi.

Provinsi Bengkulu dengan ibukotanya Bengkulu, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, dengan garis pantai sepanjang ± 433 Km. Bagian Timur tanahnya berbukit-bukit dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan bagian barat merupakan dataran rendah yang relatif sempit, dari utara ke Selatan di selang-selingi daerah yang bergelombang. Provinsi Bengkulu memiliki luas wilayah 1.978.870 ha atau 19.788,7 Km^2, yang secara administrasi terdiri dari 9 Kabupaten dan 1 Kota yaitu Kab. Muko-Muko, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Bengkulu Tengah, Kab. Lebong, Kab. Rejang, Lebong, Kab. Kepahiang, Kab. Seluma, Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Kaur, dan Kota Bengkulu (http://pariwisata.bengkuluprov.go.id).

3.2. Potensi Wisata Provinsi Bengkulu

Topografi Provinsi Bengkulu terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah Bagian timur daerah ini merupakan dataran tinggi dan pegunungan dengan udaranya yang sejuk serta memiliki berbagai fenomena alam yang unik dan menarik. Pada bagian barat daerah ini merupakan dataran rendah dengan vegetasi cemara laut disepanjang pantai berpasir putih dengan panjang garis pantai lebih dari 525 KM. Daerah perairan laut Bengkulu dengan

pulau-pulau kecil di dalamnya. Secara rinci, potensi pariwisata kabupaten/kota di provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

a) Kota Bengkulu
   Pantai Panjang, Pantai Jakat, Kampung Cina, Istana Inggris, Tugu Hamilton, Rumah Fatmawati, British Cementary, Danau Dendam Tak Sudah, Fort Marlborough, Makam Sentot Alibasyah, Mesjid Jamik, Monumen Thomas Parr, Museum Bengkulu, Rumah Sukarno, Tapak Paderi, dan Wisata Pulau Tikus.
b) Kabupaten Bengkulu Utara
   Air Terjun Curug Sembilan, Air Terjun Kepala Siring, Danau Gedang, Konservasi Gajah Seblat, dan Pulau Enggano.
c) Kabupaten Bengkulu Selatan
   Pantai Muara Kedurang, Pantai Duayu Sekundang, Meriam "Honisuit", Bendungan Air Nipis, Air Terjun Geluguran, dan Gua Suluman.
d) Kabupaten Bengkulu Tengah
   Taman Liku Sembilan, Pantai Sungai Suci, Gunung Bungkuk, Bunker Coa Sako, dan Air Terjun Desa datar Lebar.
e) Kabupaten Rejang Lebong
   Suban Air Panas, Lubuk Beso, Kebun Teh Bukit Danau, Diobagotte, Danau Harun Bastari, Bukit Kaba, Air Terjun Sindang Kelingi, dan Air Terjun Kepala Curup.
f) Kabupaten Lebong
   Telaga Tujuh Warna, Lobang Kacamata, Danau Tes, Air Putih, dan Danau Picung.
g) Kabupaten Kepahiang
   Tirta Muara Langkap, PLTA Musi, Perkebunan Teh Kabawetan, Konservasi Flora Raflesia Arnoldi, Konservasi Flora Amorphophallu, Danau Suro dan Air Terjun Curug Embun.
h) Kabupaten Mukomuko
   Sungai Air Berau, Pantai Indah, Pantai Batung Bandoro, Pantai Air Rami, Danau Nibung, dan Air Majunto.
i) Kabupaten Seluma
   Semidang Bukit Kabu, Pantai Seluma Goa Seluma, Bendungan Seluma, Batu Bekinyau, Arung Jeram Sungai Seluma dan Air Terjun Lubuk Resam.
j) Kabupaten Kaur
   Pantai Way Hawang, Pantai Linau, dar Pantai Laguna Ujung Lancang.

Dengan memperhatikan kondisi alam letak geografis, topografi wilayah, dar potensi sumber daya hayati serta fenomena alam yang dimiliki, menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu skala prioritas dan unggulan dalam kerangka mendorong percepatan pembangunan di provinsi Bengkulu. Sebagai langkah awal, fokus pembangunan diarahkan pada penataan pantai sepanjang kota Bengkulu sebagai kawasan dan pusat kegiatan pariwisata. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan kota Bengkulu sebagai pintu masuk utama dan pusat penyebaran wisatawan ke seluruh wilayah tujuan wisata yang ada di Provinsi Bengkulu.

3.3. Perekonomian Provinsi Bengkulu dan Kontribusi Sektor Pariwisata

Perekonomian provinsi Bengkulu dianggap cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan trand pertumbuhan ekonomi kurun waktu tahun 2002-2013 cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,87% per tahun dan nilai ini lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebesar 5,60% per tahun. Pertumbuhan ekonomi provinsi Bengkulu dan nasional ditunjukkan pada gambar 1.

Peristiwa ekonomi yang terjadi pada akhir tahun 2008 yang melanda dunia yaitu krisis global yang berawal dari krisis yang terjadi di Amerika Serikat, berimbas juga terhadap perekonomian Indonesia, tak terkecuali provinsi Bengkulu. Terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 dan 2009 yaitu masing-masing sebesar 5,75% dan 5,62%. Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi mulai mengalami percepatan dengan pertumbuhan sebesar 6,10%. Selanjutnya pada tahun 2011-2012, pertumbuhan ekonomi kembali mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 6,45% dan 6,61%. Namun pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu sebesar 6,21%.

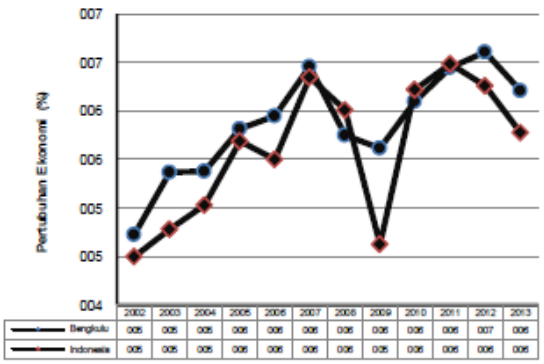

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu Dan Indonesia Tahun 2002-2013

Potensi ekonomi Bengkulu terlihat dari struktur perekonomian yang didasari pada

PDRB atas dasar harga berlaku. Perekonomian Provinsi Bengkulu didominasi oleh sektor pertanian. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB tahun 2013 sebesar 38,34% dan sektor ini menyerap lebih dari 50% tenaga kerja. Namun peranan sektor ini terhadap pembentukan PDRB provinsi Bengkulu cenderung mengalami penurunan. Sektor kedua yang cukup dominan perannya dalam perekonomian Bengkulu adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Tahun 2013, sektor ini memberi kontribusi terhadap PDRB sebesar 20,39% sedangkan sektor jasa-jasa adalah sektor ketiga yang dominan dalam struktur perekonomian Bengkulu. tahun 2013, sektor ini memberi kontribusi sebesar 16.54%.

Sektor pariwisata dalam kajian ini terdiri atas sub sektor hotel, restoran, hiburan & rekreasi. Kontribusi sektor ini dalam perekonomian provinsi Bengkulu masih relatif kecil. Hal tersebut ditunjukkan dengan peranan dalam pembentukan PDRB provinsi Bengkulu tahun 2013 sebesar 1,60%. Sedangkan rata-rata kontribusi sektor ini kurun waktu tahun 2000-2013 sebesar 1,46%.

Gambar 2 menunjukkan bahwa peranan atau kontribusi sektor pariwisata terhadap pembentukan PDRB provinsi Bengkulu mengalami fluktuasi. Namun secara umum, trend kontribusi sektor pariwisata cenderung mengalami peningkatan. Sub sektor hotel dan restoran cenderung mengalami peningkatan sedangkan sub sektor hiburan & rekreasi sejak tahun 2005-2013 cenderung mengalami penurunan. Perkembangan sub sektor hotel ditunjukkan dengan peningkatan jumlah hotel di provinsi Bengkulu. jumlah hotel dan akomodasi lainnya di provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebanyak 139 hotel, yang terdiri dari 8 hotel berbintang dan 131 hotel non berbintang (BPS, 2013). Sub sektor hiburan dan rekreasi memerlukan perhatian yang serius, mengingat kontribusi sub sektor ini terhadap sektor pariwisata dan perekonomian provinsi Bengkulu yang cenderung menurun. Dengan peningkatan sektor pariwisata diharapkan akan dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan sektor lain sehingga diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

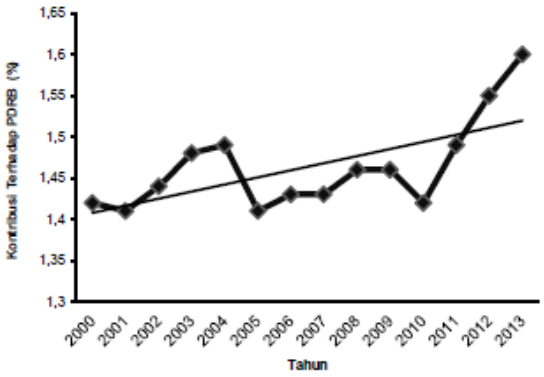

Gambar 2. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Bengkulu Tahun 2000-2013

3.4. Kendala Pengembangan Pariwisata di Provinsi Bengkulu

Pembangunan sektor pariwisata menjadi perhatian dalam pembangunan di provinsi Bengkulu. Hal tersebut tercermin dari kebijakan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan objek wisata yang ada di daerah. Dalam memperkenalkan dan menggalakkan wisata, pemerintah telah melakukan beberapa upaya seperti promosi wisata, pembangunan sarana dan prasarana menuju tempat wisata, dan penyediaan akomodasi yang memadai berupa hotel dan akomodasi lainnya.

Seiring dengan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah, masih terdapat beberapa kendala terkait pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu. Menurut Suparhim (2014), faktor-faktor yang menjadi kendala bagi pembangunan pariwisata di provinsi Bengkulu antara lain adalah:

1) Belum tersedianya konsep dan arahan implementatif pembangunan pariwisata Provinsi Bengkulu, sehingga upaya-upaya pembangunan cenderung tidak terintegrasi, diperlukan satu rencana yang komprehensif dan implementatif untuk setiap aksi pembangunan pariwisata dalam jangka waktu tertentu.
2) Terbatasnya aksesibilitas di daerah-daerah tujuan wisata (layanan infrastruktur/sarana prasarana) serta fasilitas penunjang usaha jasa dan sarana pariwisata seperti hotel/akomodasi, restoran, serta sarana/angkutan wisata.
3) Terbatasnya upaya-upaya pengelolaan atau manajemen atraksi dari obyek-obyek yang ada sehingga belum memberikan kontribusi yang optimal dan signifikan bagi pertumbuhan kunjungan

wisatawan maupun penerimaan dari pembelanjaan wisatawan ke daerah.
4) Terbatasnya pemasaran dan informasi kepariwisataan yang dapat diakses oleh pengunjung, khususnya mengenai obyek-obyek wisata lain yang potensial.
5) Masih terbatasnya perhatian dan kapasitas SDM lokal dalam menangkap peluang sektor pariwisata serta minimnya pemahaman sadar wisata/kurangnya dukungan masyarakat setempat dalam mendukung terciptanya iklim kondusif kepariwisataan lokal.

3.5. Strategi Pengembangan Pariwisata di Provinsi Bengkulu

Diperlukan langkah/strategi dalam upaya percepatan pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu. Strategi pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan kerjasama dan koordinasi antar stakeholders (Pemda Provinsi, Pemda Tk.II/Kota, Swasta dan Masyarakat) pariwisata di Provinsi Bengkulu dalam penyusunan rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pariwisata yang terpadu.
2) Peningkatan kualitas dan layanan infrastruktur atau sarana prasarana (aksesibilitas) di daerah-daerah tujuan wisata serta fasilitas penunjang usaha jasa dan sarana pariwisata.
3) Mendorong dan menciptakan keunggulan obyek dan daya tarik wisata (ODTW) unggulan yang berbasis alam bahari, Taman Nasional, Agrowisata, sejarah, serta seni dan budaya yang berbasis ekowisata.
4) Peningkatan kegiatan-kegiatan promosi secara selektif dan efektif serta membangun dan menciptakan citra kepariwisataan Bengkulu yang menarik untuk dikunjungi.
5) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan usaha pariwisata melalui sistem pembinaan, pendidikan, pelatihan serta pemantauan dan evaluasi usaha jasa pariwisata.

4. Simpulan

Berdasar pada pembahasan di atas, simpulan yang dapat diambil dari kajian ini adalah:

1) Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi dan sumber daya wisata. Peningkatan sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian yang masih relatif kecil.
2) Kendala yang dihadapi provinsi Bengkulu dalam pengembangan pariwisata diantaranya adalah rendahnya kerjasama dan koordinasi antar stakeholders pariwisata, rendahnya kualitas layanan sarana prasarana serta fasilitas penunjang usaha jasa dan sarana pariwisata, terbatasnya upaya pengelolaan obyek wisata, terbatasnya pemasaran dan promosi kepariwisataan serta masih terbatasnya perhatian dan kapasitas SDM lokal dalam menangkap peluang sektor pariwisata serta minimnya pemahaman sadar wisata/kurangnya dukungan masyarakat setempat dalam mendukung terciptanya iklim kondusif kepariwisataan lokal.
3) Strategi pengembangan sektor pariwisata di provinsi Bengkulu diantaranya adalah peningkatan kerjasama dan koordinasi antar stakeholders, peningkatan kualitas dan layanan infrastruktur atau sarana prasarana serta fasilitas penunjang usaha jasa dan sarana pariwisata, mendorong dan menciptakan keunggulan obyek dan daya tarik wisata (ODTW) unggulan, peningkatan kegiatan-kegiatan promosi secara selektif dan efektif serta membangun dan menciptakan citra kepariwisataan Bengkulu yang menarik, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan usaha pariwisata melalui sistem pembinaan, pendidikan, pelatihan serta pemantauan dan evaluasi usaha jasa pariwisata.

5. Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2006). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu 2006 Sektoral. BPS. Provinsi Bengkulu.

……., (2007). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu 2007 Sektoral. BPS. Provinsi Bengkulu.

……., (2008). Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2008. BPS. Provinsi Bengkulu.

……., (2009). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha Sektoral 2009. BPS. Provinsi Bengkulu.

……., (2012). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha Sektoral 2012. BPS. Provinsi Bengkulu.

……., (2012). Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu. BPS. Provinsi Bengkulu.

……, (2013). Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Bengkulu 2013. BPS. Provinsi Bengkulu.

……, (2014). Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2014. BPS. Provinsi Bengkulu.

Bartono, P.D. dkk. (2005). *Today's Business Ethics*: Langkah-Langkah Strategis Menerapkan Etika Dalam Bisnis dan Pariwisata. PT Gramedia. Jakarta.

Dewi, Ike. Janita. (2011). Implementasi dan Implikasi Kelembagaan Pemasaran Pariwisata Yang Bertanggungjawab *(Responsible Tourism Marketing)*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jakarta.

Suparhim. (2014). Pariwisata Membangun Bengkulu. Makalah Disampaikan Dalam Seminar Tourism Marketing in Indonesia Tanggal 4 April 2014. FE UNIVED. Bengkulu

http://pariwisata.bengkuluprov.go.id/ver2/index.php/potensi-pariwisata/kota-bengkulu. diakses tanggal 28 September 2014.

http://travel.kompas.com/read/2013/04/05/08351996/Daya.Saing.Pariwisata.Indonesia.Meningkat. diakses tanggal 01 Oktober 2014.

Penyelengara Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat Jl. Udayana, Kampus Tengah Singaraja, Bali, 81116
Telephone Telp. 0362-22358, Fax. 0362-22358
Website http://lemlit.undiksha.ac.id/senari2014
Email senari.undiksha@gmail.com | senari2014@undiksha.ac.id

9 772339 155003